

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Video pembelajaran daring ini di kembangkan dengan model pengembangan *ADDIE* yaitu Analyze (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implement (Pelaksanaan) and Evaluation (Evaluasi) yang dijlaskan sebagai berikut:
 - a. Di tahap Analyze (Analisis) peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kesenjangan kerja dan menetapkan tujuan. di tahap analisis ini dalam membuat konsep pembelajaran daring berbasis sentra balok ini guru memerlukan referensi yang menarik dalam pembelajaran daring. Berdasarkan analisis studi literature yang dilakukan oleh peneliti, masih minimnya tuntunan video pembelajaran daring berbasis sentra balok, bahkan belum dijumpainya tuntunan video pembelajaran daring berbasis sentra balok di taman kanak-kanak khususnya di kota jambi. Dengan ini peneliti berinovasi dan memberikan tujuan dengan membuat video pembelajaran daring yang berbasis sentra balok.
 - b. Di tahap Design (Desain) peneliti membuat rencana kerja dan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan.
 - c. Di tahap Development (Pengembangan) video pembelajaran daring tersebut divalidasi oleh 1 orang tim ahli yaitu ahli media dan ahli materi.
 - d. Di tahap Implement (Pelaksanaan) produk berupa video

- pembelajaran daring telah diujicobakan kepada responden yang terdiri dari Guru PAUD TK Pertiwi
- e. II Kota Jambi, Mahasiswa PG-PAUD Universitas Jambi, dan orang tua siswa di TK Pertiwi II Kota Jambi.
 - f. Di tahap Evaluation (Evaluasi) produk dinilai dengan evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahap untuk perbaikan video pembelajaran daring, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk menentukan persepsi responden.
2. Produk dinyatakan dalam kategori layak untuk diuji cobakan di tahap implementasi karena telah diuji oleh tim ahli, yakni ahli media dan materi. Penilaian oleh ahli media diperoleh presentase 93,75% yang menunjukkan kriteria sangat baik. Sedangkan penilaian ahli materi diperoleh presentase 96,66% yang menunjukkan kriteria dengan baik. Dengan demikian hasil dari validasi video pembelajaran daring layak untuk diujicobakan. Hasil dari angket persepsi responden yang berjumlah 70 responden yang terdiri dari 45 Mahasiswa PG-PAUD Universitas Jambi, 8 guru PAUD di TK Pertiwi II Kota Jambi, dan 7 orang tua siswa di TK Pertiwi II Kota Jambi, didapatkan hasil rata-rata responden adalah 91% dan menyatakan video telah layak untuk digunakan.
 3. Adapun respon Mahasiswa PG-PAUD Universitas Jambi, Guru PAUD di TK Pertiwi II Kota Jambi dan orang tua siswa di TK Pertiwi II Kota Jambi menunjukkan respon positif yang ditunjukkan dengan hasil angket yang telah diisi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipaparkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan Model pembelajaran berbasis sentra balok ini dapat menambahkan ide maupun referensi dalam mengajar selama daring agar pembelajaran menjadi menarik.
- b. Model pembelajaran sentra balok selama daring pada video ini dapat dijadikan sebagai variasi dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan tema agar belajar daring anak menyenangkan, dan dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak berdasarkan pengembangan tema yang sudah dirancang sesuai tema.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini sebagai panduan maupun referensi pembelajaran daring di sentra balok, dan juga masukan untuk Guru Taman Kanak-Kanak, Mahasiswa PAUD, dan juga orang tua siswa agar pembelajaran untuk anak saat daring menjadi menarik, walaupun belajar dari rumah.

5.3 Saran Pemanfaatan

1. Penulis menyarankan kepada guru Taman Kanak-Kanak untuk menggunakan video pembelajaran daring berbasis sentra balok ini sebagai panduan dalam mengembangkan pembelajaran daring.
2. Penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak agar lebih

menarik sebagai variasi pembelajaran di era modernisasi ini.